

LEMBAR IDENTIFIKASI

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10.F07.19/12/001
		10 Februari 2018
	RENCANA STRATEGIS	Rev 0
		Halaman 1 dari 22

RENCANA STRATEGIS

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Ir. Rinawati P. Handajani, MT., IPM.	Sekretaris Jurusan		10 Februari 2018
2. Pemeriksaan	Prof. Ir. Ludfi Djakfar, MSCE., Ph.D., IPM.	Ketua Jurusan		10 Februari 2018
3. Persetujuan	Prof. Ir. Ludfi Djakfar, MSCE., Ph.D., IPM.	Ketua Jurusan		10 Februari 2018
4. Penetapan	Prof. Ir. Ludfi Djakfar, MSCE., Ph.D., IPM.	Ketua Jurusan		10 Februari 2018
5. Pengendalian	Ir. Rinawati P. Handajani, MT., IPM.	Sekretaris Jurusan		10 Februari 2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga Buku Rencana Strategis PSPPI FTUB ini dapat diselesaikan. Buku Rencana Strategis PSPPI FTUB ini secara garis besar terdiri

atas:

1. Latar Belakang
2. Gambaran Umum PSPPI
3. Analisis & Evaluasi Diri
4. Visi & Misi PSPPI
5. Tujuan, Sasaran, dan Strategi

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada seluruh anggota Tim Penyusun Buku Rencana Strategis PSPPI FTUB, seluruh dosen Jurusan Profesi Keteknikan serta semua pihak yang telah memberikan kontribusinya selama proses penyiapan sampai penyusunannya. Kami sadar bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan sangat diharapkan untuk menyempurnakan buku ini agar kedepannya menjadi lebih baik. Semoga keberadaan buku ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh civitas akademika dan *stake holders*.

Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.

Ketua Jurusan Profesi Keteknikan

Prof. Ir. Ludfi Djakfar, MSCE., Ph.D, IPU.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Rencana Strategis	3
1.3 Landasan Hukum	3
1.4 Sistematika Penulisan Rencana Strategis	4
BAB II. GAMBARAN UMUM PSPPI	
2.1 Kondisi Program Studi Saat Ini	6
2.2 Struktur Organisasi	13
2.3 Capaian Kinerja Saat Ini	17
2.4 Isu Strategis	19
BAB III. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL-EKSTERNAL	
3.1 Umum	21
3.2 Analisis SWOT pada Masing-masing Bidang Strategis	22
BAB IV. VISI DAN MISI PROGRAM PSPPI	
4.1 Umum	37
4.2 Review terhadap Visi dan Misi Universitas Brawijaya	39
4.3 Review terhadap Visi dan Misi Fakultas Teknik Universitas Brawijaya	38
4.4 Rumusan Visi dan Misi PSPPI	40
BAB V. TUJUAN SASARAN DAN STRATEGI	
5.1 Umum	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu pendukung utama perkembangan suatu bangsa adalah tersedianya tenaga terdidik yang cukup banyak. Salah satunya adalah tenaga insinyur. Insinyur sangat dibutuhkan dalam rangka menjadi motor utama pembangunan khususnya bidang teknologi. Percepatan kemajuan suatu bangsa saat ini umumnya sangat ditentukan oleh seberapa canggih penguasaan teknologi yang telah dikuasai, yang ini berbanding lurus dengan ketersediaan jumlah tenaga insinyur. Negara dimana penguasaan teknologinya rendah akan mempunyai kecenderungan untuk jatuh pada apa yang dinamakan *Middle Income Trap*, yaitu kondisi ekonomi suatu negara yang tidak dapat memberikan nilai tambah produksi atau tidak dapat lagi mempercepat pertumbuhan ekonominya. Menurut Asian Development Bank, suatu negara yang terjebak dalam *Middle income trap* mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) rendahnya rasio investasi, (2) pertumbuhan manufaktur yang lambat, (3) diversifikasi industri yang terbatas, dan (4) ketersediaan tenaga kerja yang buruk.

Terkait dengan kondisi Indonesia, diperkirakan dalam 5 tahun ke depan semenjak 2018, Indonesia akan kekurangan 280 ribu tenaga insinyur (Dewanto, 2018). Sementara jumlah insinyur yang dicetak oleh perguruan tinggi tidak mampu memenuhi jumlah kebutuhan insinyur yang semakin bertambah. Padahal, saat ini negara tengah giat-giatnya melakukan pembangunan infrastruktur dengan posisi GDP masuk sepuluh besar dunia sehingga menjadi negara tujuan tenaga insinyur dari luar.

Mencermati kondisi tersebut, maka pada tahun 2014, DPR telah mengesahkan Undang-undang No 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran. Salah satu poin penting dari Undang-undang tersebut adalah berkaitan dengan pendidikan profesi insinyur. Program Profesi Insinyur ini pada prinsipnya bertujuan untuk “memberikan arah pertumbuhan dan peningkatan profesionalisme

insinyur selaku profesi yang andal dan berdaya saing tinggi, dengan hasil pekerjaan yang bermutu serta terjaminnya kemaslahatan masyarakat.” Selain itu, program ini juga bertujuan untuk “meletakkan keinsinyuran Indonesia pada peran dalam pembangunan nasional melalui peningkatan nilai tambah kekayaan tanah air dengan menguasai dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta membangun kemandirian Indonesia.”

Dalam rangka mempercepat proses tersedianya insinyur, maka sebanyak 40 perguruan tinggi di Indonesia, salah satunya adalah Universitas Brawijaya, ditugaskan untuk membuka Program Profesi Insinyur. Pada Tanggal 23 Oktober 2017, Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah mengeluarkan Surat Ijin untuk berdirinya Program Studi Program Profesi Insinyur Universitas Brawijaya (PSPPI UB), dengan nomor: 595/KPT/I/2017. PSPPI UB telah diputuskan oleh Rektor untuk berada pada Fakultas Teknik. Mempertimbangkan bahwa PSPPI FT UB mempunyai potensi yang besar di masa yang akan datang, maka dalam OTK Universitas Brawijaya yang baru, telah didirikan Jurusan baru di Fakultas Teknik, yaitu Jurusan Profesi Keteknikan, dimana PSPPI FT UB adalah program studi di bawah Jurusan baru ini.

Dengan telah turunnya SK pendirian tersebut, maka terhitung mulai Semester Ganjil 2018/2019 PSPPI telah mulai melakukan kegiatan akademik. Pada semester Ganjil 2018/2019, sebanyak 23 orang telah mendaftar pada program ini, dan 20 orang telah berhasil menyelesaikan programnya melalui jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

Sebagai Program Studi yang baru berdiri, PSPPI FTUB memerlukan upaya-upaya dan terobosan serta penyempurnaan dalam rangka memberikan layanan yang baik kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan. PSPPI FTUB memerlukan pemikiran yang visioner dalam rangka mengantisipasi kebutuhan terhadap insinyur di masa yang akan datang, serta menghadapi tantangan-tantangan saat ini maupun di masa yang akan datang. Oleh karena itu, agar jalannya pengelolaan PSPPI FTUB dapat lebih efektif dan efisien, maka diperlukan adanya arah program ke depan. Perencanaan strategis pada hakekatnya adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada penanggulangan isu, sehingga

rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok. Isu tersebut dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mengindikasikan adanya kemungkinan kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mengindikasikan kemungkinan peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

1.2 Tujuan Rencana Strategis

Tujuan dari Rencana Strategis ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan arah pengembangan bagi PSPPI untuk kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan.
2. Dasar dalam penyusunan program tahunan PSPPI
3. Dasar dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di PSPPI

1.3 Landasan Hukum

Renstra PSPPI disusun berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi
2. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang No 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran
4. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Studi Program Profesi Insinyur
7. Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Tinggi Nomor 1462/T/Kep/VI/2016 tentang Panduan Penyelenggaraan Program Profesi Insinyur

1.4. Sistematika Penulisan Rencana Strategis

Sistematika Renstra PSPPI ini terdiri dari enam bab yang masing-masing memuat hal-hal yang dapat dijelaskan secara garis besarnya sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Maksud dan Tujuan
- 1.3 Landasan Hukum
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II. GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI PSPPI

- 2.1 Kondisi Prodi Saat ini
 - 2.1.1 Struktur Organisasi
 - 2.1.2 Capaian Kinerja Saat ini
- 2.2 Analisis isu Strategis

BAB III. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL- EKSTERNAL

- 3.1 Lingkungan Internal
 - 3.1.1 Kekuatan (*Strength*)
 - 3.1.2 Kelemahan (*Weakness*)
- 3.2 Lingkungan Eksternal
 - 3.2.1 Peluang (*Opportunity*)
 - 3.2.2 Tantangan (*Threat*)

BAB IV. VISI DAN MISI PROGRAM PSPPI FTUB

- 4.1 Review terhadap Visi dan Misi Universitas Brawijaya
- 4.2. Review Terhadap Visi dan Misi Fakultas Teknik Universitas Brawijaya
- 4.3. Rumusan Visi dan Misi Program PSPPI FTUB

BAB V. TUJUAN SASARAN DAN STRATEGI

- 5.1 Tujuan
- 5.2 Sasaran
- 5.3 Strategi
- 5.4. Program strategis

BAB II

GAMBARAN UMUM PSPPI

2.1 KONDISI PROGRAM STUDI SAAT INI

PSPPI FTUB mulai resmi dibuka berdasarkan Surat Ijin Penyelenggaraan program Studi yang dikeluarkan oleh Kemenristek Dikti berdasarkan Surat Keputusan Nomor 595/KPT/I/2017 tanggal 23 Oktober 2017. Dengan didapatkannya ijin penyelenggaraan tersebut, maka terhitung mulai Semester Ganjil 2018/2019 PSPPI telah membuka pendaftaran mahasiswa baru. Pada Angkatan I tersebut tercatat 23 orang yang mendaftarkan diri. Penyelenggaraan pendidikan dilakukan menggunakan metode Rekognisi Pembelajaran Lampau, atau lebih dikenal dengan RPL, dan dilakukan selama 1 semester. Berdasarkan hasil penilaian, 20 orang dinyatakan berhasil memenuhi persyaratan dan dinyatakan lulus, sedangkan 3 orang tidak memenuhi persyaratan. Pada Semester Genap 2018/2019, PSPPI FTUB membuka pendaftaran kembali untuk mahasiswa baru. Tercatat sebanyak 20 orang telah mendaftarkan diri. Berdasarkan hasil evaluasi saat test masuk, 20 calon tersebut dinyatakan memenuhi syarat untuk mengikuti program di PSPPI FTUB. Dengan demikian, maka terhitung pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah mahasiswa adalah sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Jumlah peserta PSPPI FTUB Tahun Ajaran 2018/2019

No	Semester	Jumlah Mahasiwa	Jumlah Lulus
1	Ganjil	23	20
2	Genap	20	*
	Jumlah	43	20*

*semester berjalan

Hingga Semester Genap 2018/2019, jumlah dosen tetap PSPPI FTUB sejumlah 6 orang, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.2. Selain dosen tetap tersebut, terdapat dosen dari Jurusan lain yang telah memenuhi persyaratan untuk menjadi dosen di PSPPI FTUB, karena telah bersertifikat IPM (Insinyur Profesional Madya), yang merupakan persyaratan untuk menjadi dosen di PSPPI. Hingga Semester Genap 2018/2019, dosen PSPPI FTUB berasal dari background akademisi serta belum ada dosen dengan background praktisi.

Tabel 2.2 Daftar Dosen PSPPI FTUB

No	Nama	Sertifikasi PII
1.	Prof. Ir. Ludfi Djakfar, MSCE., Ph.D.	IPM
2.	Ir. Sugeng P. Budio, MS.	IPM
3.	Ir. Soeprapto, MS.	IPM
4.	Ir. Rinawati P. Hanajani, MT.	IPM
5.	Nasir Widha Setyanto, ST., MT.	IPM
6.	Remba Yanuar Efranto, ST., MT.	IPM

Tenaga pendidikan yang sehari-hari ditugaskan di PSPPI berjumlah satu orang yang bertugas untuk menangani administrasi akademik. Selain itu, terdapat pula 4 tenaga yang diperbantukan dari bagian akademik Fakultas Teknik jika dibutuhkan. Dalam rangka perkembangan ke depannya, PSPPI FTUB telah melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MOU) dengan industri dan instansi terkait. Kerjasama ini dibutuhkan untuk memfasilitasi program magang bagi mahasiswa jalur reguler. Tabel 2.3 menampilkan daftar perusahaan/industri/instansi yang telah mempunyai MOU dengan PSPPI FT UB.

**Tabel 2.3. Daftar MOU antara PSPPI FT UB dengan Industri/Instansi
Terkait**

No.	Nama Lembaga Lembaga	Jenis Kerjasama	Kurun Waktu		Realisasi
			Mulai	Akhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Persatuan Insinyur Indonesia Pusat	Pendidikan dan kualitas sumber daya manusia (Sumpah insinyur)	14 Maret 2019	sekarang	2373/UN10.F07/TU.00.01/2019
2	PT. Teknindo Geosistem Unggul	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat yang Sinergi Dunia Industri dengan Perguruan Tinggi	2015	sekarang	010/UN10.6/DN/2015
3	PT. LEN Industri	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat yang Sinergi Dunia Industri dengan Perguruan Tinggi	2014	sekarang	33/UN10.6/DN/2014
4	PT. ECCO Indonesia	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat dan peningkatan kualitas sumber daya manusia	2017	sekarang	115/UN10/KS/2017
5	Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat dan peningkatan kualitas sumber daya manusia	2018	sekarang	100/UN10/KS/IX/2018
6	PT Telekomunikasi Selular	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat yang Sinergi Dunia	27 Februari 2018	Sekarang	Nota Kesepahaman

No.	Nama Lembaga Lembaga	Jenis Kerjasama	Kurun Waktu		Realisasi
		Industri dengan Perguruan Tinggi			
7	Ditjen Bina Kontruksi Kementerian PUPR	Penyelenggaraan Program Peningkatan Kompetensi Bidang Jasa Konstruksi Peserta Didik Universitas Brawijaya (Pendidikan dan praktek keinsinyuran)	19 Februari 2018	19 Februari 2021	1311/UN10/F.07/K S/2018
8	BAPEDA Kota Probolinggo	Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	3 Januari 2018	30 Januari 2018	1996/UN10/F.07/K S/2018
9	PT PLN Pusat Pengatur Beban	Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2018		6288/UN10/F.07/K S/2018

Prasarana yang ada adalah sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.4. Prasarana dari PSPPI

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Utilisasi (Jam/minggu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ruang Administrasi	1	10	40 jam/minggu
2	Ruang Dosen	1	36	40 jam/minggu
3	Ruang Kuliah	2	52	4 jam/ minggu
4	Ruang Studio	1	41	4 jam/ minggu
5	Ruang Kajar/Sekjur	1	70	40 jam/ minggu
6	Ruang Baca(univ)	1	1842	40 jam/ minggu
7	Ruang Pengajaran	1	21	4 jam/ minggu

No.	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m2)	Utilisasi (Jam/minggu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lobby Fakultas	1	518	56
2	Gazebo Universitas	5	27	56
3	RS UB	1	gedung	18
4	Sport Centre	1	gedung	56
5	Masjid Raden Patah	1	gedung	56
6	Sarana Telekomunikasi	1	gedung	56
7	Plaza KPRI	1	gedung	56
8	Bank dan ATM	3	gedung	56
9	UB Youth Hotel	1	gedung	56
10	Yubi Travel	1	gedung	56
11	Kafetaria Universitas	2	gedung	56
12	Kantin Fakultas	3	gedung	56
13	Mushola	1	gedung	56
14	Poliklinik	1	gedung	56
15	Asrama Mahasiswa	4	gedung	72
16	Auditorium	1	gedung	56

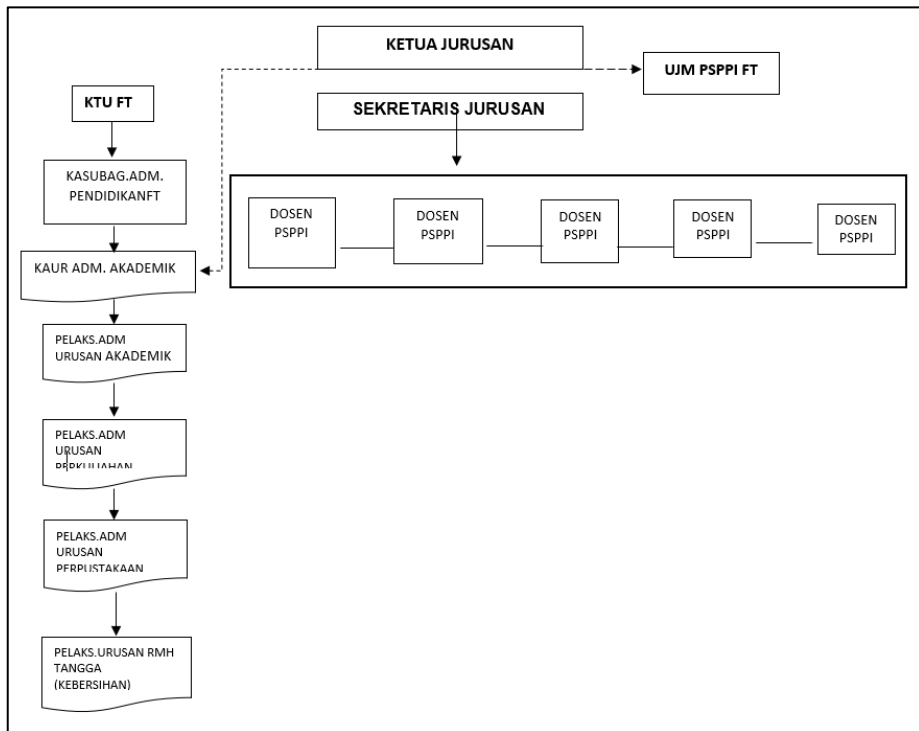
No.		Jenis sarana	Jumlah Unit	Unit Pengelola Sarana	Utilisasi (Jam/minggu)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ruang Administrasi	Meja Staf	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Meja Komputer	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Kursi Staf	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Printer	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		CPU	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Monitor	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Filling Kabinet	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Laser Printer	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Lemari Arsip	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Pesawat Telepon	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Laptop	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		AC Split	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu

No.		Jenis sarana	Jumlah Unit	Unit Pengelola Sarana	Utilisasi (Jam/minggu)
		Wifi		Fak Teknik UB	40 jam/minggu
2	Ruang Pengajaran	Meja Staf	2	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		Kursi Staf	6	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		Filling Kabinet	1	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		Meja Komputer	1	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		Lemari Arsip	1	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		AC Split	1	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		CPU	1	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		Monitor	1	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
3	Ruang Studio (1)	Meja Kerja	1	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		Kursi	19	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		Papan White Board	1	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		Meja Kerja	9	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		AC Split	1	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		LCD Projecto/Infocus	1	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		Layar LCD	1	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		Dispenser	1	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		Bracket LCD	1	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
4	Ruang Kuliah (1/2)	Meja Kerja	1	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		Meja Kerja	8	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		Kursi	19	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		Papan Whiteboard	1	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		AC Split	1	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
		Bracket LCD	1	Fak Teknik UB	5 jam/ minggu
5	Ruang Dosen	Meja Kerja	3	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Kursi Staf	3	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Whiteboard	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Kursi lipat	6	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		AC Split	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Meja Komputer	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Lemari Arsip	3	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		CPU	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu

No.		Jenis sarana	Jumlah Unit	Unit Pengelola Sarana	Utilisasi (Jam/minggu)
		Monitor	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
6	Ruang Kajar- Sekjur & Ruang Rapat	Kursi Staf	2	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Kursi Staf	4	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Kursi Besi Susun	11	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Meja Setengan Biro	2	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		CPU	11	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Monitor	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Laser Printer	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Laptop	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Lemari Arsip	2	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Filling Kabinet	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Ceiling AC	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		Meja Rapat	1	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
		LCD	2	Fak Teknik UB	40 jam/minggu
7	Ruang Baca	Rak Panjang	15	Universitas Brawijaya	40 jam/minggu
		Rak pendek	56	Universitas Brawijaya	40 jam/minggu
		Meja Kelompok	86	Universitas Brawijaya	40 jam/minggu
		Kursi	572	Universitas Brawijaya	40 jam/minggu
		Meja perorangan	54	Universitas Brawijaya	40 jam/minggu
		Meja Bundar	3	Universitas Brawijaya	40 jam/minggu
		Kursi Sofa(3orang)	3	Universitas Brawijaya	40 jam/minggu
		Kursi Sofa(2orang)	2	Universitas Brawijaya	40 jam/minggu
		AC Central	1	Universitas Brawijaya	40 jam/minggu

2.2 STRUKTUR ORGANISASI

Gambar 2.1 menampilkan struktur organisasi dari PSPPI FT UB. PSPPI FT UB berada di bawah Jurusan Profesi Keteknikan. Jurusan ini dibentuk berdasarkan OTK Universitas Brawijaya yang baru. Saat ini dalam prakteknya, operasional PSPPI FT UB dilakukan oleh Ketua Jurusan yang merangkap Ketua Prodi dan dibantu oleh Sekretaris Jurusan sekaligus seretaris program studi. Karena sampai saat ini jalur yang dibuka masih RPL, maka kebutuhan terhadap tersedianya laboratorium dan sumber daya manusia masih bisa dilakukan dengan bekerja sama dengan jurusan lainnya. Sedangkan nantinya pada saat program reguler dibuka, maka dibutuhkan adanya struktur organisasi yang lebih mencerminkan kebutuhan



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PSPPI FTUB

Adapun Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) Program Studi Program Profesi Insinyur adalah sebagai berikut:

1. Merupakan unit pelaksana akademik di Fakultas Teknik yang melaksanakan pendidikan akademik dalam bidang pengembangan profesi insinyur.
2. Mengembangkan dan menghasilkan tenaga kerja insinyur professional yang mandiri, bertanggung jawab serta memiliki etika profesi serta kualifikasi sesuai standar sertifikasi.

Ketua Program Studi mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Program Studi;
2. Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan fakultas;
3. Menyusun rencana kegiatan atau program kerja Program Studi;
4. Melaksanakan pengembangan Program Studi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
5. Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*);
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar di tingkat Program Studi;
7. Mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan di tingkat Program Studi;
8. Menyampaikan laporan kegiatan secara berkala kepada Dekan.

Sekretaris Program Studi mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan administratif dan kesekretariatan Program Studi;
2. Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan Program Studi;
3. Mengkoordinasikan kegiatan proses belajar mengajar bersama Dosen;
4. Menyusun jadwal perkuliahan di tingkat Program Studi
5. Mengkoordinasikan kegiatan unit kerja di lingkungan program studi;

6. Mengkoordinasikan kegiatan Praktek Lapangan mahasiswa;
7. Menyusun basis data akademik kemahasiswaan di program studi;
8. Menyusun basis data kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di program studi.

Unit Jaminan Mutu (UJM) mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Menyusun standar mutu akademik tingkat Program Studi;
2. Melaksanakan audit sistem dan audit kepatuhan secara rutin;
3. Menyampaikan laporan hasil audit dengan rekomendasinya secara tertulis kepada Ketua Program Studi;
4. Memantau, mengevaluasi, dan melakukan analisis terhadap tindak lanjut pelaksanaan rekomendasi yang telah disetujui.

Ka Urusan Akademik Program Studi mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Membantu Pimpinan Program Studi dalam penyusunan rencana serta pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan administrasi akademik;
2. Melakukan pendokumentasian data akademik setiap mahasiswa;
3. Melakukan koordinasi dengan Ka Subbag Akademik terkait dengan ketertiban administrasi dalam proses belajar mengajar;
4. Menghimpun dan mengarsip soal-soal serta nilai ujian semester;
5. Mengajukan permohonan surat-surat keputusan (SK) terkait kegiatan akademik (misal: SK mengajar, dan sebagainya);
6. Menyiapkan form-form isian terkait dengan kegiatan dalam proses belajar mengajar;
7. Menjalankan segala kegiatan lain yang terkait dengan administrasi akademik;
8. Menyampaikan laporan secara periodik kepada atasan langsung.

2.3 CAPAIAN KINERJA SAAT INI

Hingga Semester Genap 2018/2019, PSPPI FT UB telah meluluskan 1 angkatan, yaitu angkataan semester Ganjil 2018/2019. Oleh karena PSPPI FT UB masih berada pada tahap awal berdirinya program studi, maka capaian kinerja dari PSPPI FT UB selain meluluskan 1 angkatan, lebih banyak berfokus pada pemenuhan struktur organisasi, administrasi akademik, dan dokumen-dokumen penjaminan mutu.

Tabel 2.5. Kurikulum PSPPI FTUB jalur reguler

SMT	No	Materi Perkuliahan	sks
SEMESTER I	1	Kode Etik dan Profesi Insinyur	2
	2	Profesionalisme Keinsinyuran	2
	3	Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan	2
	4	Studi Kasus (Panduan, Perancangan, dan Pengelolaan)	4
JUMLAH			10
SEMESTER II	5	Praktek Keinsinyuran	12
	6	Pemateri pada Seminar, Workshop, dan Diskusi	2
JUMLAH			14

Tabel 2.6 Dosen Pengampu Program PSPPI.

SMT	No	Materi Perkuliahan	sks	Pengmpu
SEMESTER I	1	Kode Etik dan Profesi Insinyur	2	Nasir Widha Setyanto, ST, MT, IPM Ir. Rinawati, MT, IPM
	2	Profesionalisme Keinsinyuran	2	Ir. Sugeng P. Budio, MS, IPM Nasir Widha Setyanto, ST, MT, IPM
	3	Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan	2	Ir. Soeprapto, MT, IPM Ludfi Djakfar, MSCE, PhD, IPM
	4	Studi Kasus (Panduan, Perancangan, dan Pengelolaan)	4	Ludfi Djakfar, MSCE, PhD, IPM Ir. Sugeng P. Budio, MS, IPM Remba Yanuar Efranto, ST., MT
JUMLAH			10	
SEMESTER II	5	Praktek Keinsinyuran	12	Prof. Ir. Ludfi Djakfar, MSCE, PhD, IPM Ir. Soeprapto, MT, IPM Ir. Sugeng P. Budio, MS, IPM Ir. Rinawati, MT, IPM Nasir Widha Setyanto, ST, MT, IPM Remba Yanuar Efranto, ST., MT
	6	Pemateri Seminar, Workshop, Diskusi pada dan	2	Ir. Rinawati P Handajani, MT, IPM Ludfi Djakfar, MSCE, PhD, IPM

Secara garis besar, capaian kinerja sampai dengan saat ini dapat disarikan sebagai berikut:

1. Meluluskan angkatan pertama pada Semester Ganjil 2018/2019 sebanyak 20 lulusan.
2. Menyelesaikan prosedur-prosedur pelaksanaan program profesi jalur RPL
3. Penyelesaian kurikulum program RPL dan reguler

2.4 ISU STRATEGIS

Sebagai prodi baru, maka PSPPI FTUB mempunyai tantangan yang cukup besar. Selain menyiapkan aspek internal, PSPPI FTUB juga dihadapkan pada beberapa isu strategis sebagai berikut:

1. Belum disahkannya Peraturan Pemerintah sebagai petunjuk teknis dari UU No 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran, sehingga masih timbul keraguan terkait dengan pentingnya mengikuti Program Pendidikan Profesi Insinyur.
2. Masih banyak masyarakat yang masih belum memahami terkait dengan program profesi insinyur, padahal MEA sudah diberlakukan dan beberapa perusahaan nasional sudah mulai memasuki pasar internasional, khususnya dalam bidang konstruksi.
3. Jumlah dosen di lingkungan Fakultas Teknik masih belum banyak yang bersertifikasi IPM, demikian juga dengan calon dosen dari pihak industri yang masih sangat sedikit yang bergelar IPM.
4. Sebagai Prodi baru, PSPPI FT UB mempunyai tantangan baik dalam hal pengelolaan maupun dalam aspek strategi pembelajaran, maupun penyediaan sarana dan prasarana.
5. Jenis penelitian yang paling sesuai dengan PSPPI FT UB belum banyak dilakukan, sehingga menjadi tantangan ke depannya, demikian juga untuk bidang pengabdian kepada masyarakat.

6. Dengan lokasi UB yang bukan berada pada kawasan Industri, tantangan kedepan adalah dalam hal penyediaan tempat untuk magang bagi mahasiswa.
7. Bidang keteknikan yang digarap oleh PSPPI masih umum pada Keteknikan, padahal dalam keteknikan itu sendiri telah didefinisikan terdapat bidang-bidang yang memerlukan penanganan spesifik pada bidang tersebut, sehingga menjadi tantangan dalam penyediaan dosen dan prasarananya.

BAB III

ANALISIS & EVALUASI DIRI

3.1 Umum

Dalam rangka menentukan strategi yang sesuai terhadap kondisi yang dihadapi oleh PSPPI FT UB, maka diperlukan analisis terhadap kondisi dasar (baseline) yang dimiliki oleh PSPPI FT UB serta analisis terhadap kondisi lingkungan yang dihadapi oleh program studi. Hal ini sebagai bentuk kepedulian yang tinggi dari PSPPI FTUB terhadap peningkatan kualitas pendidikan yang diberikan melalui peningkatan kompetensi SDM bangsa melalui tridharma perguruan tinggi. Metode yang digunakan dalam melakukan analisis dan evaluasi diri adalah analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, threat). Berbagai pihak dilibatkan mulai dari civitas academica maupun berbagai stakeholder lainnya dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM berdasarkan evaluasi diri melalui analisis SWOT.

Analisis SWOT adalah pendekatan manajemen terhadap keadaan PSPPI FTUB, yang meliputi analisis terhadap kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman terhadap 7 standar yang telah ditetapkan oleh BAN-PT sebagai standar yang harus dimiliki oleh setiap program studi. Analisis SWOT ini akan dilengkapi dengan analisis matriks SWOT sehingga dapat menentukan strategi yang sesuai dalam pengembangan potensi Program Studi Program Profesi Insinyur.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan Program Studi Program Profesi Insinyur adalah sebagai berikut :

1. **Kekuatan (*Strength*)**: kekuatan apa yang dapat dikembangkan agar lebih tangguh, sehingga dapat bertahan keberadaannya, yang berasal dari dalam Program Studi Program Profesi Insinyur itu sendiri;
2. **Kelemahan (*Weakness*)**: segala faktor yang merupakan masalah atau kendala yang datang dari dalam Program Studi Program Profesi Insinyur atau obyek itu sendiri;
3. **Peluang (*Opportunities*)**: kesempatan yang berasal dari luar Program Studi Program Profesi Insinyur. Kesempatan tersebut diberikan sebagai akibat dari pemerintah, peraturan atau kondisi prospek kerja secara global;
4. **Ancaman (*Threath*)**: merupakan hal yang dapat mendatangkan kerugian yang berasal dari luar Program Studi Program Profesi Insinyur.

3.2 Analisis SWOT pada Masing-masing Bidang Strategis

Pada Tabel 3.1 s/d 3.7 berikut ini diidentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada masing-masing bidang tinjauan strategis, yang meliputi: (1) Visi, Misi, Tujuan, Dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian;(2) Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan Dan Penjaminan Mutu;(3) Analisis SWOT terhadap Mahasiswa Dan Lulusan; (4) Analisis SWOT terhadap Sumber Daya Manusia; (5) Analisis SWOT terhadap Kurikulum, Pembelajaran Dan Suasana Akademik; (6) Analisis SWOT terhadap Pembiayaan, Sarana Dan Prasarana, Serta Sistem Informasi; dan (7) Analisis SWOT terhadap Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama.

Tabel 3.1 Analisis SWOT terhadap Visi, Misi, Tujuan, Dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
Visi sejalan/linear dengan Visi Universitas dan Fakultas, sehingga pengembangan menjadi lebih sinergi	Lokasi Prodi/PT yang tidak berada dekat dengan ibukota negara/provinsi menjadikan lebih berat tantangannya, khususnya dalam penyediaan lokasi magang	Masyarakat Ekonomi Asean,	Kebijakan MEA, selain memberikan peluang, juga merupakan ancaman karena potensi masuknya Engineer dari negara Asean lainnya
UB menjadi salah satu PT yang dipromosikan menjadi WCU	Tenaga pengajar Prodi masih banyak yang bergelar S2 dan IPM	Mulai berkembangnya perusahaan Engineering/Konstruksi Indonesia yang mempunyai usaha di luar negeri, seperti Wika, dll.	Untuk mencapai visi menjadi Menjadi pusat pendidikan profesi insinyur yang berwawasan global dan berdaya saing tinggi di kawasan Asia Tenggara. PSPPI FTUB harus mampu membangun daya saing terhadap PSPPI di

			perguruan tinggi lain yang telah banyak berdiri
Program Studi bersinergi dengan Jurusan lain di FTUB	Masih banyak yang belum memahami tentang UU No 11 Thn 2014 tentang Insinyur dan juga tentang Program Studi Profesi Insinyur	Dengan dipilihnya UB untuk menjadi WCU, menjadi peluang bagi Prodi untuk lebih cepat mencapai Visinya	
Visi, misi dan tujuan serta sasaran dipandang secara jelas melalui target waktu yang jelas serta indikator yang terukur dan realistis (sesuai dengan kondisi internal dan perkembangan di masa yang akan datang) yang digunakan untuk merumuskan dan menyusun program pengembangan dengan baik berbasis evaluasi diri		Dimungkinkan akses terhadap stakeholder (dosen, mahasiswa, pengguna, industri, dan alumni).	

dan keberlanjutan			
PSPPI FTUB telah menyusun Rencana Strategis dan Rencana Operasional sebagai acuan sehingga visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi dapat tercapai		Terdapat MOU antara Universitas Brawijaya dengan berbagai institusi pendidikan maupun industri di dalam maupun di luar negeri	

Tabel 3.2 Analisis SWOT terhadap Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan Dan Penjaminan Mutu

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
Dosen Prodi saat ini umumnya mempunyai background manajemen pengelolaan prodi yang baik (pernah menjabat sebagai Kajur, Dekan, atau Sekjur)	Prodi merupakan prodi masih baru, bahkan di Indonesia, sehingga lesson learnt dari pengalaman sendiri maupun prodi lain di luar UB masih sedikit	UB mempunyai banyak prodi lain dalam bidang keteknikan, sehingga mempunyai potensi untuk sinkronisasi kegiatan maupun penggunaan prasarana dengan prodi lainnya	Adanya PTN/PTS lain yang juga berusaha meningkatkan mutu pengelolaan program studi/jurusan
Terdapat tata nilai yang kuat untuk penyelenggaraan tata pamong yang diatur dalam Organisasi dan Tata Kelola (OTK) dan sistem penjaminan mutu akademik (SPMA)	Prodi baru, sehingga fasilitas, prasarana maupun tenaga pendidikan yang tersedia masih terbatas		Perubahan kebijakan dari Pemerintah Pusat, Kemristekdikti, Direktorat Pendidikan Tinggi, dan/atau Instansi lain yang terkait
Komitmen pimpinan fakultas dan jurusan untuk mencapai penyelenggaraan tata	Sebagai Prodi Profesi Keteknikan, membutuhkan kerjasama dengan		

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
pamong berkualitas (good governance)	industri untuk maksud penyelenggaraan pendidikan (magang). Kawasan Malang sedikit mempunyai kawasan Industri		
Terdapat pedoman, aturan, serta etika mahasiswa, dosen dan karyawan yang didukung sistem penghargaan dan sanksi dalam menegakkan budaya organisasi untuk mendukung tata pamong yang baik			
Terdapat perencanaan program yang transparan dan akuntabel berlandaskan visi, misi, tujuan, dan umpan balik evaluasi kinerja sebelumnya, yang dilaksanakan dengan dukungan sistem pengelolaan operasional dan fungsional melalui organisasi, penugasan dan kepemimpinan di bawah pengendalian kinerja dan evaluasi pencapaian	Persyaratan dosen yang sebagiannya harus disediakan dari industri mempunyai tantangan dalam hal “budaya” akademik		
Kepemimpinan yang kredibel, berwawasan masa depan, cakap dalam pengambilan keputusan, komunikatif dan bijaksana dalam menyelenggarakan tata pamong yang			

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
efektif dengan mensinergikan program kerja dan sumber daya			
Sudah memiliki organisasi penjaminan mutu dengan struktur organisasi UJM pada tingkat jurusan, GJM pada tingkat fakultas, dan PJM pada tingkat universitas			
Tersedianya SOP untuk masing-masing kegiatan akademik dengan pengawasan, audit dan peninjauan dokumen dan pelaksanaannya oleh PJM setiap tahun			

Tabel 3.3 Analisis SWOT terhadap Mahasiswa Dan Lulusan

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
UB merupakan PT unggulan, sehingga potensi untuk mendapatkan mahasiswa berkualitas lebih besar	Belum adanya PP yang mengatur secara teknis UU No 11 tahun 2014 menciptakan keraguan bagi calon mahasiswa terhadap kepentingan mengikuti pendidikan Profesi Insinyur	Kebutuhan terhadap tenaga insinyur yang bersertifikat masih tinggi di masa yang akan datang	Adanya perguruan tinggi lainnya di Jawa Timur yang membuka Program yang sama
Terbitnya UU No 11 Thn 2014, membuka peluang terhadap ketersediaan mahasiswa di masa yang akan datang	Kawasan Malang buka kawasan Industri, sehingga untuk lokasi magang mahasiswa memerlukan usaha kerjasama di luar Malang	UB mempunyai jumlah mahasiswa S1 bidang keteknikan yang cukup besar sebagai “ <i>potential student</i> ” untuk PSPPI	
Terdapat berbagai layanan mahasiswa selain kegiatan	Masih banyaknya masyarakat keteknikan yang	Terdapat sejumlah PT di Malang yang mempunyai	

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
akademis meliputi bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan softskill, layanan kesehatan, layanan kepastakaan, jaringan internet (Wifi dan LAN) dan layanan laboratorium serta layanan alumni dan pengguna alumni (Job Placement Center)	belum mengetahui atau memahami tentang UU No 11 Thn 2014 tentang Keinsinyuran dan Pendidikan Profesi Insinyur	mahasiswa S1 bidang keteknikan	
	Mahasiswa berasal tidak hanya dari industri, namun juga berasal dari birokrasi	Masih banyaknya tenaga bidang keinsinyuran pada instansi maupun industri yang masih belum tersertifikasi	
	Background mahasiswa berasal dari bidang keinsinyuran yang beragam (sipil, mesin, elektro, dll), sedangkan Prodi memberlakukan mereka sama		

Tabel 3.4 Analisis SWOT terhadap Sumber Daya Manusia

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
Beberapa dosen Prodi mempunyai pengalaman yang banyak dalam kegiatan keinsinyuran	Dosen tetap umumnya masih IPM	Adanya pool dosen keteknikan baik di FTUB maupun UB membuka peluang untuk rekrutmen	Persaingan dalam mendapatkan calon dosen yang kompeten dan berkualitas yang ketat karena banyaknya perguruan tinggi yang menyelenggarakan PSPPI

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
Cukup banyaknya dosen pada PSPPI dan Prodi lainnya di lingkungan Fakultas Teknik maupun fakultas keteknikan lainnya di UB yang sudah bersertifikasi IPU dan IPM	Dosen tetap masih ada yang berpendidikan S2	UB yang mempunyai banyak program studi bidang keteknikan mempermudah dalam hal rekrutmen	
Terdapat sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang tridarma yang didukung kendali proses belajar mengajar dan evaluasi umpan balik mahasiswa yang telah diatur dalam pedoman tertulis	Dosen dari Industri masih sangat sedikit yang telah tersertifikasi IPM /IPU	Kerjasama dengan industri akan membuka peluang kerjasama penelitian maupun pengabdian pada masyarakat bersama industri	
FT dan PSPPI FTUB telah menjalin kerjasama dengan berbagai institusi dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan kuliah tamu, seminar, maupun pelatihan	Budaya penelitian maupun pengabdian pada masyarakat masih terlalu kental dengan kajian teoritis, bukan kajian terapan		
Mayoritas Dosen PSPPI yang telah berperan aktif dalam jejaring anggota masyarakat bidang ilmu di tingkat nasional dan internasional	Masih belum meratanya distribusi staf pengajar sesuai dengan distribusi mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu keinsinyurannya		

Tabel 3.5. Analisis SWOT terhadap Kurikulum, Pembelajaran Dan Suasana Akademik

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
UB telah mempunyai sistem penjaminan mutu yang sudah <i>established</i> , baik di tingkat Universitas, Fakultas, maupun di tingkat Prodi sehingga memudahkan dalam hal implementasi budaya mutu di PSPPI	PSPPI merupakan Prodi baru di Indonesia, sehingga untuk proses pengembangan maupun benchmark dengan prodi yang sama di PT lain menjadi lebih sulit	Adanya Forum PSPPI seluruh Indonesia, sehingga setiap penyelenggara dapat saling sharing tentang kurikulum, pembelajaran, dan penciptaan suasana akademik	Kecepatan perubahan terhadap kebutuhan engineer di luar membutuhkan ketanggapan terhadap kurikulum
Kurikulum telah disusun berdasarkan arahan dari Kemenristek Dikti	Sebagai prodi baru mempunyai tantangan yang lebih berat dalam pengadaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan	Adanya persyaratan dosen dari industri membuka peluang terhadap penyempurnaan kurikulum yang berbasis industri	
Sudah ada aturan dan panduan yang jelas tentang pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran (lembar kendali pbm, evaluasi umpan balik mahasiswa, mekanisme penilaian hasil belajar)	Background mahasiswa yang beragam (bidang keinsinyurannya), memerlukan penanganan yang lebih spesifik dalam penyampaian kurikulum		
Interaksi yang baik antara pimpinan PSPPI FTUB, dosen, mahasiswa dan karyawan baik			

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
dalam proses belajar mengajar, maupun penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan lainnya			

Tabel 3.5 Analisis SWOT terhadap Pembiayaan, Sarana Dan Prasarana, Serta Sistem Informasi

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
UB sebagai PT unggul telah ditunjang oleh fasilitas (sistem informasi, perpustakaan, dll) yang sudah sangat baik yang dapat digunakan bersama	Sebagai Prodi baru, PSPPI memerlukan waktu untuk mempunyai fasilitas yang sesuai standard	UB sebagai PT unggulan mempunyai fasilitas yang dapat digunakan bersama	Perubahan kebijakan dari pemerintah, khususnya yang berkaitan dengan persyaratan sertifikasi
Fakultas telah mengalokasikan sarana dan prasarana khusus untuk PSPPI	Laboratorium yang berorientasi pada kurikulum PSPPI masih dalam pengembangan	Kerjasama dengan industri dapat diarahkan dalam bentuk kerjasama penelitian dan penggunaan fasilitas bersama, serta dalam penggalangan dana untuk kegiatan kemahasiswaan dan dosen	
Adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk keberlangsungan aktivitas akademik	Jumlah mahasiswa yang masih relatif kecil menjadi tantangan dalam upaya penggalan dana yang bersumber dari mahasiswa		
Prasarana lain yang menunjang yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa PSPPI meliputi GOR untuk			

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
olahraga, ruang diskusi, himpunan mahasiswa, dan poliklinik			
Banyak dosen PSPPI FTUB yang telah mendapatkan dana hibah			
Bahan pustaka yang dimiliki PSPPI FTUB berupa buku teks baik nasional maupun dari internasional			

Tabel 3.6 Analisis SWOT terhadap Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
Adanya kebijakan pemerintah dalam hal penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang terus memberikan insentif bagi dosen untuk melakukan penelitian	Beberapa dosen masih belum banyak yang memenangi hibah penelitian maupun pengabdian pada masyarakat	UB/FTUB telah mempunyai kerjasama dengan industri dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat	Semakin banyaknya minat meneliti dosen, sehingga potensi mendapatkan hibah menjadi lebih ketat
UB mempunyai dana penelitian yang cukup besar	Roadmap penelitian di UB maupun di Fakultas masih banyak berorientasi penelitian dasar, bukan penelitian terapan	Adanya kebijakan pemerintah dalam hal penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang terus memberikan insentif bagi dosen untuk melakukan penelitian	Perundangan yang berkaitan dengan upaya kerjasama/konsultansi menjadikan peluang kerjasama berubah menjadi kompetitif murni
Di tingkat Fakultas juga telah dialokasikan dana			

KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
penelitian dan pengabdian pada masyarakat			
FTUB mempunyai kerjasama dengan industri dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat			

BAB IV

VISI DAN MISI PSPPI

4.1 Umum

Visi dan Misi dari suatu organisasi merupakan roh utama bagaimana organisasi tersebut didirikan, maksud didirikan dan kemana tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, ketersediaan visi dan misi merupakan hal yang paling utama dari suatu organisasi. Sebagai bagian dari organisasi yang lebih besar, yaitu Universitas Brawijaya, maka visi dan misi dari Program Studi Program Profesi Insinyur selayaknya selaras dengan organisasi di atasnya. Oleh karena itu, sebelum menentukan visi dan misi dari Program Studi Program Profesi Insinyur, perlu untuk juga mereview visi dan misi dari Universitas Brawijaya dan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.

4.2 Review Terhadap Visi dan Misi Universitas Brawijaya

Visi

Menjadi universitas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi

1. Menyelenggarakan proses pendidikan agar peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan akademik dan/atau profesional yang berkualitas serta berjiwa dan berkemampuan entrepreneur.
2. Melakukan pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora dan seni, serta mengupayakan penggunaannya

untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Tujuan

1. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan profesional yang tangguh dan berdayasaing di tingkat internasional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna mendorong pengembangan budaya, sehingga tercipta insan-insan yang sadar bahwa setiap kehidupan mempunyai hak untuk dihargai dan bermanfaat.
3. Mempunyai kemampuan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah.

Sasaran

1. Tersedianya lulusan yang mampu bekerja sebagai ilmuwan yang profesional dan mampu mengkaji dan menganalisis secara kritis berbagai permasalahan tingkat internasional.
2. Terwujudnya kemampuan sivitas akademika yang mandiri (independent), memiliki otonomi (autonomous) dan mampu mengarahkan dirinya (self-directed).
3. Adanya kerjasama ditingkat ASEAN, ASIA dan daya saing Global.
4. Terwujudnya Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan yang akuntabel.
5. Adanya Sarana Prasarana yang memenuhi standar mutu perguruan tinggi.

Moto

“Building-up noble future”

4.3 Review Terhadap Visi dan Misi Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Visi FTUB

Pada Tahun 2020, Fakultas Teknik UB menjadi institusi pendidikan tinggi di bidang keteknikan yang unggul di Asia, dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi FTUB

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan kualitas unggul untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademik di bidang keteknikan yang berkualitas, berjiwa entrepreneur, dan berbudi pekerti luhur.
2. Melakukan penelitian, pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang keteknikan guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, bangsa dan umat manusia.

Tujuan FTUB

1. Menghasilkan lulusan di bidang keteknikan yang unggul, tangguh dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional, berjiwa entrepreneur dan berbudi pekerti luhur, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang keteknikan, sehingga dapat berperan dalam menentukan arah kebijakan nasional khususnya dalam bidang energi, transportasi, dan pengairan guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, bangsa dan umat manusia.

Nilai Utama

Sebagai bagian dari Universitas Brawijaya, segenap warga Fakultas Teknik Universitas Brawijaya dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya menerapkannilai dan sikap dasar sebagai berikut:

1. Menjadi pribadi yang beretika dan berintegritas dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, maupun dalam menjalankan profesinya selalu berpegang teguh pada norma-norma atau peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara dan agama.
2. Mengutamakan profesionalisme dan keunggulan untuk selalu dapat memberikan pelayanan prima dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya masing-masing dengan tujuan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.

4.3. Rumusan Visi dan Misi PSPPI FTUB

Visi

Pada tahun 2030 menjadi pusat pendidikan profesi insinyur yang mempunyai wawasan global dan berdaya saing tinggi di kawasan Asia Tenggara.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan profesi insinyur yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai wawasan global dan mampu bersaing dalam kompetisi di kawasan Asia Tenggara,
2. Melaksanakan kegiatan penerapan ilmu keinsinyuran melalui kegiatan penelitian, khususnya penelitian terapan dan
3. Melakukan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada penerapan hasil penelitian yang manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat.

Tujuan

Tujuan penyelenggaraan pendidikan Program Profesi Insinyur adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan penyelenggaraan program studi PSPPI yang efisien, efektif, kredibel dan akuntabel
2. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi pada bidang keinsinyuran dan mampu bersaing di kawasan Asia Tenggara
3. Menghasilkan produk penelitian yang berorientasi pada penelitian terapan
4. Menghasilkan produk pengabdian yang bermanfaat penerapannya untuk kepentingan masyarakat

Sasaran:

1. Dihasilkannya lulusan yang mempunyai kemampuan untuk membuat keputusan perancangan, produksi atau konstruksi, operasi, pemeliharaan dan perawatan pada bidang infrastruktur dan produk keinsinyuran lainnya
2. Dihasilkannya lulusan yang mampu bekerja sama dalam tim, dan mampu menyajikan keputusannya dalam dokumen yang mudah dipahami, sistematis dan rapi
3. Dihasilkannya lulusan yang menguasai dasar-dasar iptek yang menentukan perilaku barang-barang teknik saat diproduksi dan dioperasikan
4. Dihasilkannya lulusan yang mampu memberikan solusi pada permasalahan keinsinyuran di bidangnya melalui metode penelitian terapan
5. Dihasilkannya lulusan PSPPI FTUB yang mempunyai kemampuan untuk menerapkan bidang ilmu keinsinyuran yang siap bersaing pada pasar asia tenggara

Kompetensi

Kompetensi yang diharapkan pada program Profesi Insinyur adalah sebagai berikut:

1. Mampu melakukan penerapan terhadap prinsip-prinsip keinsinyuran serta aplikasinya melalui proses manajemen pengelolaan yang efektif.
2. Berwawasan global, profesional, inovatif, kreatif dan mampu bekerjasama dalam suatu tim kerja.
3. Mempunyai bekal cukup dalam hal kecakapan berwirausaha dan pengembangan diri.

BAB V

TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

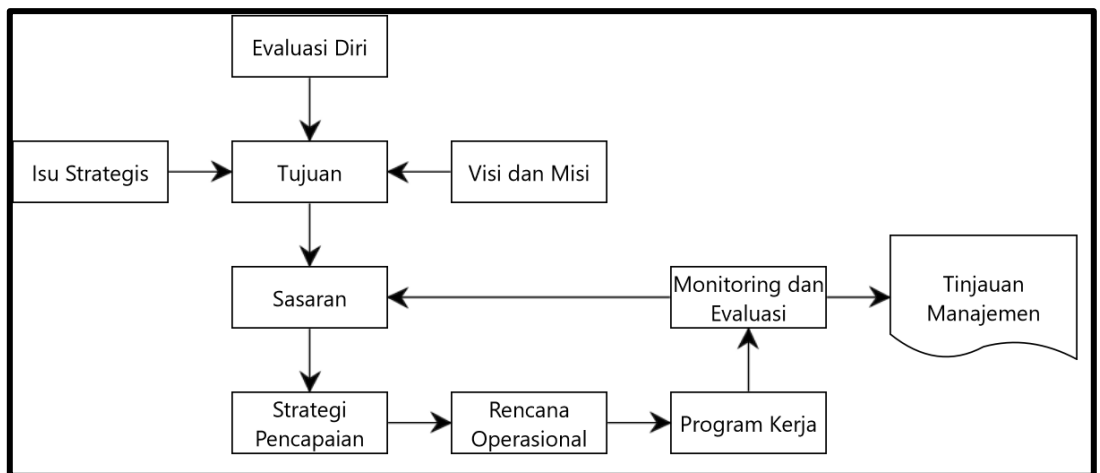
5.1 Umum

Dalam rangka memberikan arah dan solusi terhadap permasalahan-permasalahan, tantangan dan potensi serta ancaman sebagaimana telah dijabarkan pada Bab-bab sebelumnya, maka diperlukan adanya rencana strategi yang berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi sebagaimana telah dijabarkan sebelumnya.

Sasaran disusun sebagai indikator terhadap tingkat keberhasilan tujuan PSPPI FTUB. Uraian sasaran berisi penjelasan target terukur dari setiap sasaran. Dari uraian sasaran tersebut ditentukan strategi pencapaian yang akan dijalankan Program Studi. Strategi pencapaian disusun untuk dapat memenuhi target yang ditentukan dalam mencapai tujuan dan mewujudkan visi berdasarkan misi yang ada. Strategi pencapaian sasaran PSPPI FTUB memiliki rentang waktu yang jelas. Sasaran PSPPI FTUB dapat dicapai karena strategi pencapaian sasaran telah didukung dengan dokumen yang sangat lengkap serta memiliki tahapan waktu yang jelas dan realistis. Dalam penetapan strategi pencapaian, berikut ini adalah alur perumusan strategi yang terdiri dari beberapa aspek pertimbangan meliputi evaluasi diri, isu strategis, visi, misi, tujuan dan sasaran.

Sebelum menetapkan sasaran dan strategi pencapaian, diperlukan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal PSPPI yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Kondisi internal ditinjau dari aspek Strengths dan Weaknesses sedangkan kondisi eksternal ditinjau dari aspek Opportunities dan Threats. Sedangkan evaluasi diri juga telah disusun yang telah mengacu kepada berbagai isu strategis yang ada pada tiga lembaga meliputi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;

Universitas Brawijaya; dan Fakultas Teknik. Gambar 5.1 merupakan alur penetapan strategi pencapaian sasaran yang terdapat di PSPPI FTUB. Sedangkan strategi untuk pencapaian strategi terdapat pada Tabel 5.1 yang menampilkan matriks yang menggambarkan bagaimana visi, misi dan tujuan akan diimplementasikan dalam kegiatan-kegiatan selama 5 tahun ke depan.



Gambar 1. Alur penetapan strategi pencapaian sasaran

Tabel 7. Matriks Rencana Kegiatan PSPPI Tahun 2018 s/d 2022

MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	TAHUN					STRATEGI PENCAPAIAN
				2018	2019	2020	2021	2022	
Menyelenggarakan pendidikan profesi insinyur yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai wawasan global dan mampu bersaing dalam kompetisi di kawasan Asia Tenggara	Mewujudkan penyelenggaraan program studi PSPPI yang efisien, efektif, kredibel dan akuntabel	Penyempurnaan kelengkapan fasilitas (sarana dan prasarana)	Pengembangan studio pendukung	Perencanaan	Perencanaan	Studio beroperasi	Studio beroperasi	Studio beroperasi	Perancangan proposal pengembangan studio pendukung PSPPI
		Penyempurnaan dan penyehatan struktur organisasi	Penyempurnaan struktur organisasi	Perubahan OTK Fakultas	PSPPI berada pada OTK FTUB	PSPPI berada pada OTK FTUB	PSPPI berada pada OTK FTUB	PSPPI berada pada OTK FTUB	Pengajuan perubahan penambahan PSPPI pada OTK fakultas
			Pengembangan struktur organisasi sesuai dengan bidang studi keteknikan (Sipil, Mesin, Elektro, dan lainnya)			Pembentukan KJF	KJF terbentuk	KJF terbentuk	Membentuk KJF sesuai dengan bidang peminatan

MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	TAHUN					STRATEGI PENCAPAIAN
				2018	2019	2020	2021	2022	
		Akreditasi BAN-PT	Mengikuti akreditasi BAN-PT	B	B	B	A	A	• Mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal dengan membentuk dan mengefektifkan kinerja Unit Jaminan Mutu • Meningkatkan tenaga pengajar dengan sertifikasi IPU • Meningkatkan kerjasama dengan berbagai industri • Mengembangkan studio dan sarana-prasarana pembelajaran lainnya
		Peningkatan kemampuan / kapasitas dosen	Peningkatan jumlah dosen dengan IPU dan sertifikasi dari lembaga pendukung	-	2	2	2	3	Mengikutsertakan dosen yang telah IPM dan memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi IPU
			Peningkatan dosen bersertifikat IPM dan sertifikasi dari lembaga pendukung	10	15	20	25	30	Mengikutsertakan dosen yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi IPM

MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	TAHUN					STRATEGI PENCAPAIAN
				2018	2019	2020	2021	2022	
			Peningkatan partisipasi dosen dalam kolaborasi dengan industry (%)	-	-	50	80	100	Meningkatkan kerjasama dan MoU dengan berbagai industri
			Pelatihan penilaian FAIR bagi dosen	-	1	-	1	-	Melaksanakan pelatihan penilaian FAIR bagi dosen PSPPI
		Peningkatan Kompetensi dan daya saing di tingkat Asia Tenggara	Mengikutsertakan dosen dalam Conference ASEAN Federation of Engineering Organisations (AFEO) (Dosen / tahun)	-	1	-	3		Mengikutsertakan dosen dalam kegiatan di tingkat Asia Tenggara
			Mengikutsertakan dosen	-	-	2	2	2	Mengikutsertakan dosen dalam sertifikasi di tingkat Asia Tenggara

MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	TAHUN					STRATEGI PENCAPAIAN
				2018	2019	2020	2021	2022	
			dalam sertifikasi ASEAN Engineer (Dosen / tahun)						
			Kerjasama praktek keinsinyuran dengan PT/Industri di Luar negeri (Instansi / tahun)					Perencanaan	Melakukan peninjauan kerjasama dengan berbagai instansi / PT di luar negeri
		Peningkatan kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder)	Survei Kepuasan Stakeholder (skala 1 – 5)	2,5	3	4	5	5	- Mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal dengan membentuk dan mengefektifkan kinerja Unit Jaminan Mutu - Membangun <i>good governance</i> untuk meningkatkan efektivitas manajemen dan operasional - Membangun atmosfir akademik yang kondusif untuk meningkatkan intensitas interaksi dosen-mahasiswa

MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	TAHUN					STRATEGI PENCAPAIAN
				2018	2019	2020	2021	2022	
		pendaftar PSPPI	Promosi PSPPI ke Perusahaan-Perusahaan dan Industri terkait (event)	3	4	4	5	5	Melakukan kunjungan setiap tahunnya kepada berbagai perusahaan dan industri yang terkait
			Pembukaan program Jalur RPL (mahasiswa/se mester)	20	30	40	50	50	Melakukan promosi ke berbagai instansi baik akademik, maupun industri terkait program PSPPI
			Pembukaan program Jalur Reguler (mahasiswa /tahun)			10	20	30	Melakukan promosi ke berbagai program studi S1 di bidang keilmuan teknik terkait program PSPPI
		Peningkatan kerjasama dengan industri/stakeholder	Pelaksanaan kerjasama penelitian				1	2	- Membangun jaringan kerja sama dengan pemerintah dan industri - Melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dengan industri
			Pelaksanaan kerjasama pengabdian				1	2	Membangun jaringan kerja sama dengan pemerintah dan industri

MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	TAHUN					STRATEGI PENCAPAIAN
				2018	2019	2020	2021	2022	
			pada masyarakat						Melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
			Penandatanganan MOU dengan stakeholder	10	12	14	16	18	- Membangun kerjasama dengan berbagai industri dalam penelitian dan penyelenggaraan kelas reguler - Bekerjasama dengan pihak industri untuk meningkatkan jumlah sumber daya praktisi dengan sertifikasi IPM. - Menerapkan kunjungan lapangan (<i>site visit</i>) pada industri
			Kuliah/Dosen Tamu dari Industri			2	3	4	- Mengundang berbagai narasumber dari praktisi yang relevan dalam kegiatan kuliah tamu - Membangun jaringan kerja sama dengan pemerintah dan industri
			Pelaksanaan “Dosen Mengabdi”			50%	75%	100%	- Membangun jaringan kerja sama dengan pemerintah dan industri - Menstimulasi dosen untuk melakukan pengabdian Iptek Bagi Masyarakat (IBM)
			Penulisan artikel bersama dalam bentuk jurnal			20%	40%	50%	- Sosialisasi jurnal-jurnal ilmu teknik - Mestimulasi dosen untuk melakukan penerbitan artikel dalam bentuk jurnal minimal 1 artikel dalam 1 tahun

MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	TAHUN					STRATEGI PENCAPAIAN
				2018	2019	2020	2021	2022	
		Penyempurnaan kurikulum	Workshop kurikulum	1	1	1	1	1	Menjadwalkan kegiatan workshop kurikulum sekali dalam satu tahun untuk mengevaluasi relevansi kurikulum untuk kelas regular dan RPL
			Survei Kepuasan Pelanggan (skala 1 – 5)	2,5	2,5	2,7	2,7	2,7	• Mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal dengan membentuk dan mengefektifkan kinerja Unit Jaminan Mutu • Membangun <i>good governance</i> untuk meningkatkan efektivitas manajemen dan operasional • Membangun atmosfir akademik yang kondusif untuk meningkatkan intensitas interaksi dosen-mahasiswa • Meningkatkan, merawat dan melakukan peremajaan sarana pembelajaran (ruang kuliah, laboratorium, sarana IT dan multimedia)
			Kuliah Tamu dari Industri			1	1	1	• Mengundang berbagai narasumber dari praktisi yang relevan dalam kegiatan kuliah tamu

MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	TAHUN					STRATEGI PENCAPAIAN
				2018	2019	2020	2021	2022	
									Membangun jaringan kerja sama dengan pemerintah dan industri
		Peningkatan kemampuan bahasa Inggris bagi mahasiswa	Pelatihan TOEFL			1	1	1	Bekerjasama dengan pihak penyelenggara pelatihan TOEFL untuk mahasiswa dari Universitas Brawijaya (<i>Brawijaya Language Centre</i>) untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa
			Penulisan Laporan dalam Bahasa Inggris					15%	Menstimulasi mahasiswa untuk membuat laporan dalam bahasa inggris
		Peningkatan kepuasan pengguna lulusan	Survei kepuasan Pelanggan (skala 1 – 5)	2,5	2,5	2,7	2,7	2,7	- Mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal dengan membentuk dan mengefektifkan kinerja Unit Jaminan Mutu - Membangun <i>good governance</i> untuk meningkatkan efektivitas manajemen dan operasional - Membangun atmosfir akademik yang kondusif untuk meningkatkan intensitas interaksi dosen-mahasiswa - Meningkatkan, merawat dan melakukan peremajaan

MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	TAHUN					STRATEGI PENCAPAIAN
				2018	2019	2020	2021	2022	
									sarana pembelajaran (ruang kuliah, laboratorium, sarana IT dan multimedia)
Melaksanakan kegiatan penerapan ilmu keinsinyuran melalui kegiatan penelitian, khususnya penelitian terapan	Menghasilkan produk penelitian yang berorientasi pada penelitian terapan	Peningkatan jumlah penelitian terapan	Pelaksanaan penelitian terapan			1	2	2	- Membangun jaringan kerja sama dengan pemerintah dan industri - Melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dengan industri untuk menyelesaikan permasalahan (<i>problem solving</i>) yang dihadapi oleh perusahaan
		Peningkatan jumlah publikasi baik nasional maupun internasional	Publikasi Jurnal Internasional				1	1	- Sosialisasi jurnal-jurnal internasional di bidang ilmu teknik - Menstimulasi dosen untuk mempublikasikan artikel dalam jurnal internasional
			Publikasi jurnal nasional			1	2	2	- Sosialisasi jurnal-jurnal nasional di bidang ilmu teknik - Mestimulasi dosen untuk melakukan penerbitan artikel dalam bentuk jurnal minimal 1 artikel dalam 1 tahun
			Publikasi Seminar Internasional					1	- Menstimulasi dosen untuk menerbitkan artikel dalam seminar di tingkat internasional - Mengikutsetrtakan dosen untuk mengikuti seminar internasional

MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	TAHUN					STRATEGI PENCAPAIAN
				2018	2019	2020	2021	2022	
			Publikasi Seminar Nasional				1	2	- Menstimulasi dosen untuk menerbitkan artikel dalam seminar di tingkat nasional - Mengikutsertakan dosen untuk mengikuti seminar nasional
			Penulisan artikel dalam majalah/koran			1	1	1	Menstimulasi dosen untuk menerbitkan artikel dari hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dalam majalah/koran secara berkala
		Peningkatan jumlah paten	Paten					1	Mengikutsertakan dosen untuk mengikuti penelitian dengan berbagai macam skema hibah untuk meningkatkan jumlah paten
Melakukan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada penerapan hasil penelitian	Menghasilkan produk pengabdian yang bermanfaat penerapannya	Peningkatan implementasi hasil penelitian terapan	Pelaksanaan pengabdian pada industri			1	2	2	- Membangun jaringan kerja sama dengan pemerintah dan industri - Melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dengan industri untuk menyelesaikan permasalahan (<i>problem solving</i>) yang dihadapi oleh perusahaan

MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	TAHUN					STRATEGI PENCAPAIAN
				2018	2019	2020	2021	2022	
yang manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat	untuk kepentingan masyarakat	untuk masyarakat	Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat				1	2	• Membangun jaringan kerja sama dengan pemerintah dan industri • Melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

